

**EDUKASI LITERASI KEUANGAN DI ERA DIGITAL BAGI WARGA  
BELAJAR PKBM BAKTI WARGA KOPO****Anum Nuryani<sup>1</sup>, Fina Fitriyana<sup>2</sup>, Aris Budianto<sup>3</sup>**

Universitas Pamulang

Email: dosen02517@unpam.ac.id

***Abstract***

*This service activity was carried out on March 26-27 2022 at the Pkbm Bhakti Warga saung. There were 15 participants who took part in this service activity. The method used in the implementation of this service includes planning, pre-implementation observation, preparation, implementation, and post-implementation observation and monitoring. The implementation of this activity is an effort to follow up on phenomena that occur in the community, especially those related to finance such as illegal loans and illegal investments. This phenomenon is one of the problems faced by the community due to low financial literacy. The Service Team collaborates and collaborates with the Hijaj Kopo Serang Foundation in educating residents to learn financial literacy. The existence of this activity will be beneficial for all parties in general, and in particular for the participants of the activity to improve understanding of financial literacy. Through this activity, participants can manage finances, update financial information in the digital era, and avoid financial crimes*

***Keywords: PKBM; Financial literacy; Digital Financial; Community Services*****Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 26-27 Maret 2022 di saung Pkbm Bhakti Warga. Ada 15 peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi perencanaan, pengamatan pra pelaksanaan, persiapan, pelaksanaan, serta pengamatan dan pemantauan pasca pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan ini sebagai upaya untuk menindaklanjuti fenomena yang terjadi di masyarakat khususnya yang berkaitan dengan keuangan seperti pinjaman ilegal dan investasi ilegal. Fenomena ini menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat akibat rendahnya literasi keuangan. Tim Pengabdian bekerjasama dan bekerjasama dengan Yayasan Hijaj Kopo Serang dalam mengedukasi warga untuk belajar literasi keuangan. Adanya kegiatan ini akan bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya, dan khususnya bagi peserta kegiatan untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan. Melalui kegiatan ini, peserta dapat mengelola keuangan, memperbarui informasi keuangan di era digital, dan terhindar dari kejahatan keuangan.

**Kata Kunci: PKBM; Literasi keuangan; Keuangan Digital; PkM**

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi mendorong adanya perubahan ke arah digitalisasi. Namun, dalam era digitalisasi ini banyak juga dimanfaatkan oleh oknum tidak bertanggung jawab untuk melakukan tindak kejahatan seperti pinjaman ilegal yang dapat merugikan nasabah serta penipuan investasi. Hal ini menimbulkan banyaknya kasus-kasus pinjol ilegal dan investasi bodong yang merugikan masyarakat. Ada banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kasus tersebut, salah satunya dari tingkat pengetahuan masyarakat atau literasi keuangannya yang masih rendah. Hasil survey OJK menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah di angka 38,03% pada tahun 2019. Berdasarkan wilayah pedesaan lebih rendah dibandingkan perkotaan. Survey yang OJK lakukan jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, didapati hasil bahwa tingkat literasi keuangan pada perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai persentasenya dimana pada perempuan sebesar 36,13% dan laki-laki sebesar 39,94%. Selain dari sisi jenis kelamin, OJK juga memberikan informasi tingkat literasi keuangan berdasarkan wilayah. Hasil survey menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di daerah pedesaan cukup tertinggal jika dibandingkan perkotaan. Di wilayah perkotaan tingkat literasi dan inklusi keuangan mencapai 41,41% dan 83,60%, sementara di pedesaan tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat pedesaan adalah 34,53% dan 68,49%.

Berdasarkan fenomena di atas memberikan gambaran bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang awam akan literasi keuangan, terutama yang tinggal di daerah pedesaan PKBM Bakti warga merupakan lembaga pendidikan masyarakat nonformal yang berada di Desa Rancasumur dan berada dalam pengelolaan Yayasan Hijaj Kopo Serang. PKBM Bakti warga merupakan lembaga pendidikan non-formal yang membantu masyarakat untuk mendapatkan kesetaraan. Adanya digitalisasi ini diperlukan pembekalan bagi warga belajarnya untuk ikut update mengikuti perkembangan jaman. Namun dalam pelaksanaannya perlu diberikan pemahaman mengenai digitalisasi tersebut. Tidak hanya mengenai teknologi namun berkaitan dengan literasi khususnya literasi keuangan. Sehingga yang menjadi fokus permasalahan dalam kegiatan pengabdian ini yakni bagaimana cara meningkatkan literasi keuangan bagi warga belajar di PKBM Bakti Warga sebagai upaya dalam mengantisipasi adanya korban dari pinjaman online ilegal, investasi ilegal dan kebocoran data yang dapat mengakibatkan kerugian pada warga belajar khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Tim pengabdian dosen Universitas Pamulang dan Yayasan Hijaj Kopo Serang melalui lembaga PKBM, bekerjasama untuk melakukan kegiatan penyuluhan terkait literasi keuangan kepada warga belajar di PKBM Bakti Warga. Adapun pelaksanaannya meliputi perencanaan, observasi pra pelaksanaan, persiapan, pelaksanaan dan observasi pasca pelaksanaan dan monitoring. Upaya dalam menanggulangi fenomena yang terjadi maka alternatif solusi dalam kegiatan pengabdian ini meliputi Aspek digitalisasi, Uang dan *e-money*, Bank dan LKBB, sistem moneter dan finansial teknologi.

A. Priyono, dkk. (2022) melakukan kegiatan pengabdian dengan tema yang sama. Hasil kegiatannya yakni kegiatan edukasi ini memberikan kesadaran untuk menjadi cerdas dalam pengelolaan keuangan adalah penting. Pelatihan sejenis ini disarankan dalam dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Dengan demikian edukasi mengenai literasi keuangan masih perlu dilakukan dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat. Adanya kegiatan pengabdian ini akan dapat memberikan peningkatan pemahaman warga belajar mengenai literasi keuangan. Dengan peningkatan pemahaman tersebut, maka warga belajar mampu mengelola keuangan dan terhindar dari adanya potensi tindak kejahatan keuangan.

## B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tim pengabdian dosen Universitas Pamulang dan Yayasan Hijaj Kopo Serang melalui lembaga PKBM, bekerjasama untuk melakukan kegiatan penyuluhan terkait literasi keuangan kepada warga belajar di PKBM Bakti Warga. Adapun pelaksanaannya meliputi perencanaan, observasi pra pelaksanaan, persiapan, pelaksanaan dan observasi pasca pelaksanaan dan monitoring. Kegiatan dilaksanakan di Saung PKBM Bakti Warga yang beralamat di Jl. Cikande Kopo, Kp. Sebe Rt 017/ RW 005, Desa Rancasumur, Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang. Jadwal pelaksanaan sesuai dengan kesepakatan antara pengelola Yayasan dan Tim Pengabdian.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada hari Sabtu sampai dengan Minggu tanggal 26-27 Maret 2022 dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan berjalan dengan lancar dan memuaskan. Peserta yang mengikuti ada sebanyak 15 peserta yang merupakan warga belajar paket C di PKBM Bakti Warga.

Selama kegiatan para peserta diperkenalkan tentang perkembangan teknologi dan penggunaannya dalam bidang keuangan. Selain itu para peserta juga diberikan edukasi mengenai permasalahan atau fenomena yang terjadi dalam bidang keuangan seperti pinjol ilegal dan investasi bodong.

Selama kegiatan, para peserta antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini. Hal ini ditunjukkannya para peserta khusus menyimak penyampaian materi oleh Ibu Fina. Selain itu, pada saat sesi tanya jawab terdapat salah satu pertanyaan mengenai meyakinkan masyarakat untuk menggunakan salah satu aplikasi dompet digital.

Melalui kegiatan ini para peserta akan mendapatkan peningkatan pemahaman mengenai literasi keuangan khususnya di era digital ini. Update perlu dilakukan guna terhindar dari upaya penipuan. Peningkatan ini juga bisa membentuk perilaku peserta guna lebih baik dalam mengelola keuangan mereka.

Peserta dan pengelola mengapresiasi atas diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Mereka berharap kegiatan ini akan tetap berlangsung. Pengelola juga mengundang tim pengabdian untuk bisa mentransformasikan ilmunya di PKBM Bakti Warga.



Gambar 1 Foto Kegiatan PKM

---

**D. KESIMPULAN DAN SARAN****Simpulan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang dilakukan oleh dosen-dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang telah berjalan dengan lancar. Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dari pihak pengelola lembaga lokasi dan peserta. Melalui kegiatan ini, para peserta akan memahami bahwa mengelola keuangan yang baik, maka harus memahami aspek apa saja yang ada dalam bidang keuangan tersebut.

**Saran**

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi semua, guna kelancaran dan kesempurnaan kegiatan selanjutnya, maka ada beberapa saran yang hendak disampaikan yakni:

1. Mengadakan kegiatan serupa mengenai literasi keuangan seiring dengan masih rendahnya tingkat literasi keuangan di tempat lain.
2. Adanya program PKM berkelanjutan guna melakukan monitoring dan evaluasi berkaitan pemahaman masyarakat terkait literasi keuangan.
3. Mengadakan / membuat sarana edukasi dan pelatihan bagi warga guna menambah khasanah bagi warga

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hakim, A. R. (2022). Ojk Catat 51.000 Aduan Soal Pinjol Dan Investasi Ilegal Hingga Januari 2022. Merdeka.Com. <https://www.Merdeka.Com/Uang/Ojk-Catat-51000-Aduan-Soal-Pinjol-Dan-Investasi-Ilegal-Hingga-Januari-2022.Html>
- Ibnu, H., Rizkiyah, N., Sahrazad, S., & Manurung, L. (2021). Penguatan Literasi Keuangan Melalui Penyuluhan Dan Pendampingan Siswa Smk Kota Bekasi. 1(1), 51–56.
- Nani, D. A., Ahluwalia, L., Novita, D., & Indonesia, U. T. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk Pgri 1 Kedondong. 2(2), 43–47.
- Nurhidayat, D. (2021). Bareskrim Polri Sudah Tangani 375 Kasus Pinjol Ilegal Sampai Dengan November 2021. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.Com/Ekonomi/445727/Bareskrim-Polri-Sudah-Tangani-375-Kasus-Pinjol-Ilegal-Sampai-Dengan-November-2021>
- Nuryani, A., Rosyati, T., Fitriyana, F., Putri, Y., & Budianto, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Keripik Kulit Pangsit (Kekupang) Dan Perhitungan Biaya Produksi Bagi Warga Sebe. *DEDIKASI PKM*, 3(2), 175-179.
- Nuryani, A., Imbron, I., Persada, D., Ariyanto, A., & Purnama, A. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pembukuan Umkm Sektor Manufaktur Di Kampung Ekowisata Keranggan. *DEDIKASI PKM*, 3(1), 13-17.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021 - 2025 1. 1–130.
- Priyono, A. F., Ervani, E., Sapulette, S., & Dewi, V. I. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan Digital Kepada Pengusaha Mikro Di Kabupaten Bandung, Jawa Barat Digital Financial Literacy Training For Micro- Entrepreneurs In Bandung, West Java. 6(1), 81–90.
- Tim Gln. (2017). Materi Pendukung Literasi Finansial. Kemendikbud.